

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

Pada BAB 1V ini akan dipaparkan data dan temuan dari hasil penelitian yang dilakukan di MTs Sayyid Yusuf Talango, baik yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

A. Paparan Data

Hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi tentang implementasi manajemen ekstrakurikuler dalam penanaman nilai-nilai keagamaan pada peserta didik kelas 7 MTs Sayyid Yusuf Talango, penulis ingin menguraikan tentang implementasi manajemen yang notabennya memang lebih fokus pada keagamaan untuk meningkatkan proses belajar mengajar.

1.1 Perencanaan kegiatan ekstrakurikulerr

Sebelum pembina ekstrakurikuler membina kegiatan ekstrakurikuler, diperlukan perencanaan aktivitas yang akan dilaksanakan. Perencanaan merupakan proses dalam memutuskan tujuan apa yang akan dikejar selama jangka waktu yang akan datang dan apa yang dilakukan agar tujuan tersebut dapat tercapai. Penyusunan rancangan aktivitas ini dimaksudkan agar para pembina pada kegiatan tersebut mempunyai pedoman yang jelas dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler pada peserta didik kelas 7 MTs seperti halnya menyusun struktur setiap tahunnya.

Penyusunan rencana kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada setiap awal tahun pembelajaran melalui rapat yang dilakukan oleh kepala madrasah, ketua kepala bidang kesiswaan, dan masing-masing pembina ekstrakurikuler adalah untuk memfasilitasi bakat serta minat peserta didik bisa dikembangkan. Di MTs Sayyid Yusuf Talango memiliki 9 ekstrakurikuler diantaranya: pramuka, silat, kitab, tahfidz, futsal, Double trek, tenis meja, desain grafis, dramband.

Penyusunan rencana kegiatan ekstrakurikuler di MTs Sayyid Yusuf sudah dipertimbangkan dan sesuai dengan minat siswa. Sebelum guru ekstrakurikuler membina kegiatan ekstrakurikuler terlebih dahulu merencanakan aktivitas yang akan dilaksanakan. Penyusunan rancangan aktivitas yang dimaksud adalah agar guru pembina mempunyai pedoman yang jelas dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Sayyid Yusuf Talango adalah untuk memfasilitasi bakat serta minat peserta didik yang tidak ada dalam intra agar semua potensi peserta didik bisa dikembangkan, sudah sesuai dengan tujuan walaupun masih ada yang perlu ditingkatkan kembali.

1.2 pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

Pelaksanaan merupakan keseluruhan usaha, takhnik, metode untuk mendorong para anggota agar mau ikhlas bekerja sebaik mungkin, demi terciptanya tujuan organisasi dengan efektif, efisien, dan ekonomis. program kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dikendalikan untuk pencapaian tujuan yang telah diterapkan terhadap perwujudan visi sekolah serta tujuan dari ekstrakurikuler. Pembinaan ekstrakurikuler dapat berbeda-beda antara satu sekolah dengan sekolah lainnya.

Kebanyakan jadwal ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari jum'at karena pada hari tersebut kegiatannya memang dikhususkan pada kelas 7 saja, untuk hari lainnya digunakan pada bimbingan kelas selanjutnya. sebelum kegiatan ekstrakurikuler berlangsung dilaksanakan apel sore terlebih dahulu khusus untuk hari jum'at. Setelah itu peserta didik membubarkan diri menuju tempat latihan masing-masing. Sebelum latihan dilakukan, terlebih dahulu diperkenalkan materi dan kontrak pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dalam menumbuhkan partisipasi peserta didik adalah dengan cara menumbuhkan ikatan emosional kekeluargaan agar tidak terkesan

seperti bos terhadap anak buah, namun seperti kakak dengan adiknya sehingga dengan begitu akan sangat menyenangkan dalam pelaksanaan tersebut.

1.3 pengawasan kegiatan ekstrakurikuler

Pengawasan merupakan salah satu aspek penting dalam dinamika sebuah organisasi, salah satunya pendidikan. pada pengawasan di setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka, maka kegiatan tersebut dapat dilihat kendala-kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan kegiatan tersebut. Pengawasan di sini dapat membantu mengendalikan kegiatan ekstrakurikuler agar terlaksana dengan baik dan benar sesuai dengan rencana yang ditetapkan bersama.

Pengawasan dilakukan pembina dan pelatih dengan mengisi buku laporan kegiatan yang berupa absensi siswa, materi yang disampaikan serta mengamati segala kendala pada saat proses pelaksanaan, agar menjadi bahan evaluasi bersama. Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan pada saat kegiatan berlangsung yaitu hari jum'at. Selain itu pembina ekstrakurikuler tersebut harus diawasi selama pelaksanaan kegiatan pramuka berlangsung. Untuk pelatih selalu memberikan intruksi atau arahan agar pelaksana kegiatan ekstrakurikuler tidak keluar dari program kerja yang telah ditetapkan.

Bukan dari segi kegiatan belajar mengajar saja, akan tetapi dari kegiatan ekstrakurikuler salah satunya yaitu pramuka. Oleh karena itu, pembina sangat berperan penting dalam membimbing para siswa untuk melaksanakan kegiatan serta memberikan arahan dalam penanaman nilai-nilai keagamaan.

Peserta didik MTs Sayyid Yusuf Talango diharuskan atau diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang memang dikhususkan bagi kelas 7. Karena untuk kegiatan ekstra di Sayyid Yusuf untuk pramuka, pembina mengambil level yang sifatnya wajib. Dalam rentan waktu, untuk pelaksanaannya disama ratakan dengan waktu pembelajaran

kurikulum pada umumnya, akan tetapi pada hari jum'at pukul 15:30-16:30 WIB sore. Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, para siswa wajib mengikuti shalat dhuha berjama'ah. Setelah menyelesaikan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas para peserta didik diharuskan untuk mengikuti shalat dzuhur berjama'ah. Untuk hari yang memang dikhususkan dalam penerapan kegamaan yaitu pada hari jum'at yang disebut dengan ibadah amaliyah atau bisa juga dengan jum'at ibadah. Sehingga diawal pertama masuk, yang setiap harinya memang melaksanakan shalat dhuha maka di hari jum'at semua peserta didik diwajibkan untuk shalat di halaman sekolah. Tanpa terkecuali, Setelah itu membaca al-qur'an disertai dengan pembelajaran akhlak, fiqih dll.¹

a. Profil Sekolah

MTs Sayyid Yusuf Talango merupakan MTs Swasta yang berada di bawah naungan kementerian Agama, yang didirikan pada Tahun 1991. MTs Sayyid Yusuf berlokasi di Jl. Asta Sayyid Yusuf No. 10 Padike, Kecamatan Talango, Kabupaten Sumenep. MTs Sayyid Yusuf dalam segi tingkat kemajuan dan perkembangannya bisa disebutkan berkembang dengan baik, sesuai pada rancangan pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari perkembangan dan kemajuan sekolah yang saat ini semakin pesat dapat dilihat dari berbagai sarana dan prasarana yang menjadi pelengkap dari perkembangan tersebut. Sarana tersebut sangat bermanfaat untuk kelancaran serta keberhasilan pada proses pembelajaran baik kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Pada saat ini, MTs Sayyid Yusuf di pimpin oleh bapak Amiyanto, S. Pd.I selaku kepala sekolah, dibantu dengan guru, serta staf-staf yang lainnya. MTs Sayyid Yusuf didirikan pada Tahun 1991, dengan harapan semua generasi muda, pada

¹ Amiyanto, Kepala Sekolah MTs Sayyid Yusuf, *Wawancara Langsung*, pkl 09:55 WIB, (19/03/2022).

khususnya di lingkungan Kec. Talango dapat berlanjut untuk mendalami ilmu pengetahuan dan agama sesuai dengan aqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah sejak dini sampai pada jenjang pendidikan tinggi.



Gambar 4.1 halaman sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango

b. Identitas Sekolah

- a) Madrasah : MTs Sayyid Yusuf
- b) Alamat : Jl. Asta Yusuf No. 10 Padike
Email : mts_sayyidyusuf91@yahoo.co.id
- c) Status Madrasah : Swasta
- d) Jenjang KREDITASI : A
- e) Nama yayasan/Pengelola: Yayasan Asta Sayyid Yusuf
- f) N. Ijin Operasional: MTsS/29.007/2017
- g) N.P.S.N : 20529682
- h) Luas Tanah : 4270 m².
- i) Status Tanah dan Bangunan : milik sendiri / menyewa / menumpang)
- j) Waktu Belajar : Pagi, Pkl: 07:00 s.d 13.10
- k) Jenis Muatan Lokal :
Bahasa Madura
Aswaja
Ibadah Amaliyah
- l) Jenis Kegiatan Pengembangan diri/ekstrakurikuler :

- Vokal/Band
- Futsal
- TIK
- Paduan Suara
- Drumband
- Life Skill
- Daul
- PMR
- Double Track Perkebunan
- Double Track Percetakan²

c. Visi Dan Misi Sekolah

Visi

Terwujudnya pendidikan yang berkualitas, beriman, berakhlak, menguasai pada ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, mencintai lingkungan dan tanah airnya.

Misi

- 1) Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 2) Mewujudkan penghayatan, dengan keterampilan dan pengamalan terhadap ajaran agama islam.
- 3) Mewujudkan pendidikan demokratis, berakhlakul karimah, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab.
- 4) Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, terampil, menguasai pengetahuan teknologi dan seni berkarakter.
- 5) Membimbing siswa agar mengenal lingkungan sehingga memiliki jiwa sosial yang tinggi.³

² Data sekolah, *Sumber Dari Data Sekolah* (21 maret 2022).

³ Ibid.

d. Data Siswa⁴**MTs SAYYID YUSUF TALANGO****Tahun Pelajaran 2021/2022**

Tabel. 4. Data siswa

Kelas	L/P	JML	TOTAL L/P	Rombel	Grand	L/P
VII A	L	12	22	37	68	L
	P	10				Perempuan
VII B	L	13	24	31	218	96
	P	11				
VII C	L	12	22	35	84	P
	P	10				
VIII A	L	6	29	49	66	
	P	23				
VIII B	L	15	28	24		
	P	13				
VIII C	L	14	27	24		
	P	13				
IX A	L	6	21	24		
	P	15				

⁴ Inventaris Sekolah, Sumber Dari Data Inventaris Sekolah (21 Maret 2022).

IX B	L	10	22	Perempuan		
	P	12				
IX C	L	8	23	42		
	P	15				

e. Sarana Dan Prasarana

Untuk sarana dan prasarana ekstrakurikuler pramuka di MTs Sayyid Yusuf kurang memadai. Dikarenakan tempat untuk keperamukaan tidak begitu luas untuk menampung banyak anggota yang semakin harinya terus bertambah.

Menurut ibu indah Novita selaku pembina ekstrakurikuler sekaligus KAMABIGUS (Ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan).

“Sebelumnya bascamp keperamukaan berada di salah satu ruangan milik pondok yang ada dibelakang sekolah. Setelah beberapa waktu, dengan bertambahnya anggota keperamukaan,. Maka, salah satu dari kita yaitu bu elly selaku ketua pembina mengusulkan kepada kepala sekolah untuk memindahkan bascamp tersebut ke ruang osis yang bersebelahan dengan gedung kelas. Namun, setelah ditempati ternyata masih belum memadai dan masih ingin mengusulkan lagi perihal ruangan yang sampai saat ini masih menunggu tanggapan kepala sekolah”.⁵

⁵ Novita, Guru Pembina Ekstrakurikuler Pramuka, *Wawancara Langsung*, pkl 15:46 WIB, (19/03/2022).



Gambar. 4.2 ruang pramuka

f. Prestasi Siswa MTs Sayyid Yusuf Talango⁶

Tabel 4.2 daftar prestasi lomba keperamukaan MTs Sayyid Yusuf Talango.

No		Prestasi	
1	Kemah	Juara Favorit	Putra
		Juara Favorit	Putri
2	Yel-yel	Juara 1	Putra
		Juara 2	Putri
3	Pentas Seni	Juara 2	Putri
4	Penjelajahan	Juara 2	Putra

⁶ Ketua Pembina, Sumber Dari Hasil Wawancara Dengan Ketua Pembina Pramuka (19-03-2022).



Gambar 4.3 prestasi lomba kegiatan pramuka

g. Struktur Organisasi Keperamukaan

STRUKTUR KEPENGURUSAN PRAMUKA GUGUS

DEPAN 26. 107-108

PANGKALAN SAYYID YUSUF TALANGO

MASA BAKTI 2021-2022⁷

Susunan kepengurusan pramuka gugus depan 26.107-108 PANGKALAN SAYYID YUSUF TALANGO masa bakti 2021-2022

Tabel, 4.3 Struktur Organisasi MTs Sayyid Yusuf Talango

Kamabigus	Moh. Zainur Rahman, S.HI.
Kagudep	Eliyawati
Pembina	Akhmad Riyadi
	Rudiyanto
	Indah Novita

PENGURUS HARIAN⁸

Pradana	Sitti Khoiriyah
Pemangku Adat	Ach. Zakil Jinan

⁷ Papan Informasi, *Sumber Dari Papan Informasi Keperamukaan*, (25-03-2022).

⁸ Ibid.

Sekretaris	Azrah Maysyarah
Bendahara	Zulfa Nur Khatimah

SEKSI BIDANG⁹

Kepramukaan	Romlah Sibela
Kesenian	Moh. Ramdan
Keagamaan	Chatibul Umam
Perlengkapan	Moh. Sobri

STRUKTUR KEPENGURUSAN PRAMUKA
GUGUS DEPAN 26.107-108
PANGKALAN SAYYID YUSUF TALANGO
MASA BAKTI 2021-2022

Susunan kepengurusan pramuka gugus depan 26.107-108 PANGKALAN SAYYID YUSUF TALANGO masa bakti 2021-2022, yaitu :

Kamabigus	: Moh. Zainur Rahman, S.HL
Kagudep	: Eliyawati, S.Pd.
Pembina	: Akhmad Riyadi Rudiyanto Indah Novita

- Pengurus Harian

Pradana	: Sitti Khoiriyah
Pemangku Adat	: Ach. Zakil Jinan
Sekretaris	: Azrah Maysyarah
Bendahara	: Zulfa Nur Khatimah

- Seksi Bidang

Kepramukaan	: Romlah Sibela
Kesenian	: Moh. Ramdan
Keagamaan	: Chatibul Umam
Perlengkapan	: Moh. Sobri

Gambar 4.4 Struktur Kepengurusan Pramuka

h. Program Kerja Pramuka¹⁰

Tabel, 4.4 program kerja pramuka MTs Sayyid Yusuf Talango.

No.	Nama Program	Bulan
-----	--------------	-------

⁹ Ibid.

¹⁰ Papan Informasi, *Sumber Dari Papan Informasi Keperamukaan* (25-03-2022).

- 1 Rapat evaluasi
- 2 Perkomsis
- 3 Lari + senam
- 4 Lari + Baksos
- 5 Kemah resus sasus
- 6 Laporan Keuangan

- 7 Penagihan kas Andika
Pramuka
- 8 Penagihan Kas resus
- 9 Membuat Jadwal
Materi
- 10 Membuat Jadwal BP
- 11 Membuat jadwal
petugas apel latihan
pramuka
- 12 Membuat absensi
kegiatan
- 13 Membuat buku agenda
program kegiatan
- 14 Memilih calon pratama
- 15 Pelantikan pratama
- 16 Rekrutmen Resus Baru
- 17 Pengukuhan anggota
baru
- 18 Peringatan Hari
Pramuka
- 19 Pelantikan Resus baru
sekaligus kenaikan
tingkat
- 20 Mengikuti kegiatan di

- Pangkalan atau Gudep
lain
- 21 Pengabdian Masyarakat atau SD/MI Kec. Talango
 - 22 Full Day Competition
 - 23 Pengecekan Atribut Andika Pramuka dan Resus
 - 24 Melatih Petugas apel
 - 25 Membuat hasta karya (seperti robot hidrolis)
 - 26 Mengecek Peralatan Pramuka
 - 27 Mempersiapkan Peralatan yang dipakai kegiatan pramuka
 - 28 Membersihkan ruang pramuka
 - 29 Pengadaan lemari dan box untuk peralatan pramuka.
 - 30 Bagi-bagi takjil
 - 31 Khotmil Qur'an + Bukber.

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan

Perencanaan adalah proses dasar yang sangat penting dalam menentukan langkah manajemen. Pencapaian manajemen pada suatu tujuan merupakan hasil yang ditentukan oleh bagaimana perencanaan tersebut. Pada dasarnya perencanaan di sini mempunyai fungsi sebagai arahan untuk proses dalam mencapai tujuan tersebut.

Perencanaan ekstrakurikuler berupa perencanaan yang tersusun secara sistematis agar pelaksanaan ekstrakurikuler berjalan baik. Walaupun tidak sedetail perencanaan yang dilakukan oleh lembaga lainnya, akan tetapi, untuk selanjutnya dijadikan tahap penting untuk dilaksanakan oleh manajemen lembaga pendidikan. Pramuka adalah kegiatan ekstra yang cukup lama dan memang banyak diminati serta memang diwajibkan untuk kelas 7. Dalam manajemen ekstrakurikuler, hal utama yang memang perlu diperhatikan adalah perencanaan pada kegiatan ekstrakurikuler dalam penanaman nilai-nilai keagamaan. Beberapa hal diantaranya yaitu dimulai dari sasaran kegiatan, substansi kegiatan, pelaksana kegiatan, serta waktu dan tempat.

Berikut ini merupakan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah terkait perencanaan manajemen ekstrakurikuler dalam penanaman nilai-nilai keagamaan, yaitu:

“Berawal dari inisiatif dari Habib Yusuf, yang notabennya lebih fokus pada keagamaan. Maka para pendidik lebih banyak fokus pada ekstrakurikuler keagamaan, bahkan 2 tahun ini meluncurkan dua ekstra terbaru yaitu tentang tahfidul Qur'an dan takhsus kitab kuning sehingga dari beberapa tahun lalu sudah menggabungkan jargon “siswa rasa santri dan sekolah rasa pondok”. Dari hal tersebut para pendidik atau pembina memberikan pelayanan kepada masyarakat dan peserta didik yang tidak mempunyai kesempatan untuk mondok. Kemudian, menerapkan hari Jum'at ibadah karena dikhususkan untuk lebih fokus pada keagamaan saja, seperti halnya dari awal masuk semua siswa wajib mengikuti berjamaah shalat dhuha dilanjutkan

dengan pembacaan al-qur'an bersama dan setelah itu masuk kelas dengan pembelajaran akhlak, fiqih".¹¹



Gambar 4.5 pelaksanaan shalat dhuha berjama'ah dilapangan.

Selanjutnya informasi lain terkait kerja sama pembina kegiatan ekstrakurikuler dengan pendidik yang lain:

Kerja sama antara pendidik dengan pendidik yang lainnya, sangat baik. Baik dari penyelenggara, dari para pembina, dewan guru, memang satu hati, satu niatan karena lillahi ta'ala untuk melanjutkan pendidikan dari inisiator salah satu pendiri Yayasan Sayyid Yusuf untuk menyokong kegiatan lembaga agar terus berjalan dengan baik. Hal ini merupakan bentuk pengabdian dewan guru, staf, dan keseluruhan pendidik berdasarkan pengabdian. Pengabdian ilmu, baik ilmu pengetahuan dan agama, terutama pengabdian kepada Allah SWT.

Setelah proses perencanaan dan pengorganisasian dilakukan, sehingga menghasilkan suatu program rencana kerja. Maka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam penanaman nilai-nilai keagamaan yang dimulai dari kegiatan dasar dengan beberapa langkah atau strategi untuk mencapai tujuan kegiatan program ekstra sekolah.

¹¹ Amiyanto, Kepala Sekolah Mts Sayyid Yusuf Talango, *Wawancara Langsung*, pkl 10:28, (19-03-2022).

Pelaksanaan atau *actuating* merupakan sebuah elemen serta batang dari sebuah bangunan manajemen. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler salah satunya yaitu solidaritas yang sangat dibutuhkan di dalamnya. baik antar sesama pendidik baik pembina kegiatan, dewan guru, dan penyelenggara.

Di MTs Sayyid Yusuf, untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, kepala sekolah memberi penjelasan sebagai berikut:

“Kerja sama yang ada di MTs Sayyid Yusuf, alhamdulillah sangat baik. Baik dari penyelenggara, para pembina, dewan guru, memang satu hati satu niatan karena lillahi ta’ala untuk melanjutkan pendidikan. dan ini merupakan salah satu pengabdian dewan guru, staff dan seluruh pendidik itu berdasarkan pengabdian. Pengabdian ilmu pengetahuan dan ilmu agama, yang paling utama pengabdian kepada Allah SWT”.¹²

Terlepas dari pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh pembina ekstrakurikuler pramuka, kepala sekolah selaku manajer atau penanggung jawab dari kegiatan tersebut, maka tugas dari kepala sekolah salah satunya memberikan sebuah motivasi kepada para pembina supaya kegiatan yang dilaksanakan dapat dijalankan dengan baik dan berjalan sesuai perencanaan serta pengorganisasian yang sudah diatur terlebih dahulu. Dimulai dari terbentuknya sebuah struktur organisasi, kepala sekolah selalu menghimbau kepada pembina untuk aktif dalam berkomunikasi dan menghargai pendapat antara satu dengan yang lainnya. Karena komunikasi perlu ditekankan pada tahap pelaksanaan kegiatan untuk menghindari kendala dan dampak negatif yang terjadi agar cepat terselesaikan.

¹² Ibid.

Dalam pelaksanaan ekstra disini juga terdapat beberapa pemaparan tentang penjadwalan dan pelanggaran bagi peserta didik yang melanggar aturan yang telah ditetapkan dari salah satu pembina KAGUDEP (Ketua Gugus Depan) yaitu ibu Eliyawati tentang pelaksanaan pada kegiatan ekstra pada kelas 7:

“Adapun untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memang diwajibkan untuk kelas 7 MTs dikarenakan pada dasarnya khusus daerah talango di sekolah dasar, mereka lebih banyak pasifnya atau bisa dikatakan lebih banyak menotonnya. Jadi, ketika memasuki 1 Awwalayah kemudian disuruh hadir atau mengikuti ekstra pramuka, sebagian dari mereka tetap tidak menghadiri dan memang dari sudut pandang para peserta didik kelas 7 lebih cenderung tidak memahami makna dari arti pramuka. Untuk itu para pembina memberikan sebuah tindakan yang awalnya dipanggil untuk diberikan pengertian. Apabila masih tetap tidak hadir pada kegiatan yang sudah dijadwalkan pada jum’at sore pkl: 15:00-16:30, maka pada hari senin-selasa diberikan sanksi berupa mengaji 1 juz sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan”.¹³



Gambar 4.6 Pelaksanaan Apel Pramuka Pada Waktu Sore.

Kegiatan ekstrakurikuler dalam penanaman nilai-nilai keagamaan yaitu pramuka yang memang lebih difokuskan pada kelas 7 untuk bisa mempraktikkan dan menerapkan apa yang dipelajarinya. Salah satunya yaitu pada saat bulan Ramadhan yang mana kegiatan ekstra diganti dengan diarahkan ke berbagai

¹³ Eliyawati, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka, *Wawancara Langsung*, pkl 9:30 WIB, (17-03-2022).

kegiatan berupa khotmil qur'an, bagi-bagi takjil dan baksos (santunan anak yatim).

Sebagaimana telah dijelaskan dalam wawancara oleh salah satu pembina pramuka yaitu bapak Akhmad Riyadi:

“Untuk pelaksanaan pada saat kegiatan ramadhan diganti dengan mengagendakan beberapa kegiatan, diantaranya yaitu: khotmil qur'an, takjil, dan baksos berupa santunan anak yatim. Karena pada bulan puasa semua kegiatan ekstra dinonaktifkan dan diberikan kegiatan pondok ramadhan Yang telah saya jelaskan tadi. Dengan begitu, anak-anak dapat melakukan hal-hal yang lebih bermanfaat lagi”.¹⁴



Gambar 4.7 Pelaksanaan Pondok Ramadhan

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti sebelumnya tentang jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Sayyid Yusuf Talango, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Jadwal petugas Apel Latihan Andika Pramuka¹⁵

No.	Tanggal/waktu	Regu/sangga	Pembina Apel	Keterangan
1	Jum'at, 06 maret	PERINTIS	Kak	

¹⁴ Akhmad Riyadi, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka, wawancara langsung, pkl 8:30 (16-03-2022).

¹⁵ Papan informasi, Sumber Dari Papan Informasi Pramuka (25-03-2022).

	2022			Elliyawati
2	Jum'at, 13 maret 2022	SAKURA	Kak Ahmad Riyadi	
3	Jum'at, 20 maret 2022	PENEGAS PA	Kak Indah Novita	
4	Jum'at, 27 maret 2022	KANCIL	Kak Rudiyanto	

Jadwal penjaga gerbang¹⁶

No.	Tanggal/Waktu	Penjaga	Ket.
1	Jum'at, 06 maret 2022	Moh. Ramdan Romlah Sibela Intan Nur Anisa Moh. Hamzah Naela	
2	Jum'at, 13 Maret 2022	Sitti Khoiriyah Chatibul Umam Naysela naswa A. Deviatus Solehah Naeli	
3	Jum'at, 20 Maret 2022	Zulfa Nur Khatimah Moh. Sobri Defi Firnanda Nayla Rovila Azizzh Al Hosnaini Siti Alfiana	

¹⁶ Ibid.

- 4 Sabtu, 27 Maret 2022 Azrah Maysyarah
 Ach. Zakil Jinan
 Alike Dafiliah
 Sofiatul Isnaini
 Dini Noviana
 Nazila

NO.	TANGGAL/WAKTU	REGU/SANGGA	PEMBINA APEL	KET.
1.	JUM'AT, 06 MARET 2022	PERINTES	KAK ELIYAWATI	
2.	JUM'AT, 13 MARET 2022	SAKURA	KAK AKHMAD RIYADI	
3.	JUM'AT, 20 MARET 2022	PENEGAS PA	KAK INDAH NOVITA	
4.	JUM'AT, 27 MARET 2022	KANCIL	KAK RUDIYANTO	

Gambar 4.8 Jadwal Pelaksanaan Apel Pramuka

2. Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Di MTs Sayyid Yusuf Talango.

Kegiatan implementasi manajemen ekstrakurikuler dalam penanaman nilai-nilai keagamaan. Perlu adanya perencanaan sebelumnya yang memang benar-benar disiapkan agar berjalan dengan maksimal.

Salah satu fungsi manajemen perencanaan yang penting perencanaan tahap selanjutnya adalah tahap pengorganisasian. Dimana pada tahap ini, pengorganisasian merupakan proses yang dibutuhkan untuk memudahkan tercapainya tujuan. Dari proses tersebut, akan menghasilkan rencana kerja yang efektif. Pelaksanaan yaitu penerapan

dari perencanaan dan pengorganisasian untuk memperoleh tujuan yang diharapkan. Karena Pelaksanaan merupakan bagian dari keseluruhan jalannya organisasi.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka disini memiliki perkembangan dari hari-hari sebelumnya yang hanya berkembang di bagian materi saja, akan tetapi pada saat ini perkembangannya sangat meluas. Dalam hal ini telah dijelaskan oleh ibu Elliyawati:

“Untuk penanaman nilai-nilai keagamaan di ekstra pramuka bisa dikatakan tidak efisien dalam hal materi. Sebelum itu di keperamukaan selain ada bidang kesenian juga ada bidang keagamaan akan tetapi materi yang setiap minggunya yang kita berikan kepada anak-anak lebih banyak selingan. Hari ini keperamukaan, minggu depannya keagamaan. Cuman mungkin kendalanya kalau dibagian jadwal materi keagamaan, kita mengundang. Karena dibagian pembina inti tidak ada baground keagamaannya. “Sebenarnya bisa, akan tetapi takut salah”. Ungkap ibu elly. Jadi untuk yang berkaitan dengan agama kendalanya mungkin kita mengambil dari luar untuk mengisi jadwal yang sudah disediakan”.¹⁷

Sedangkan menurut bapak Zainurrahman tentang kendala dalam hal penerapan keagamaan pada kelas 7 MTs Sayyid Yusuf Talango: “Terkadang pembina mendatangkan KWARCAB Sumenep. Kadang-kadang kita juga lebih sering mengambil guru yang ada di MTs Sayyid Yusuf, tapi yang tidak ada di pramuka. Namun memang bidangnya di keagamaan. Terkadang juga kepala sekolah sendiri yang mengisi, kebetulan kepala sekolah memang bidangnya di keagamaan. Tergantung pada peluang jadwal yang telah ditentukan”.¹⁸

Untuk perkembangan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler khususnya pramuka telah dijelaskan oleh bapak Riyadi selaku pembina pramuka:

“Dulu hanya melakukan latihan di halaman sekolah saja, dan tidak pernah keluar dari halaman sekolah, dan juga tidak jelas susunan strukturnya. Kemudian dari 2017-sekarang alhamdulillah sudah mulai berubah. Yang lebih kongkritnya lagi yaitu pada pengalaman anak-anak, karena

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Zainurrahman, pembina Pramuka Kamabigus, *Wawancara Langsung*, pk1 09:30, (20-03-2022).

dulunya sangat jarang keluar, meskipun ada lomba diberbagai daerah, tetap patokannya didalam. Karena sebelum berkembang di MTs Sayyid Yusuf tidak mendapatkan undangan, jadi latihannya hanya menoton hanya dilingkungan sekolah saja. Untuk yang sekarang sangat mengalami perkembangan pesat yaitu hampir semua undangan masuk pada lembaga Sayyid Yusuf, khususnya dibagian pramuka. Yang berhubungan dengan lomba pasti peserta didik diikutkan dalam berbagai lomba tersebut baik dari tingkat kabupaten”¹⁹

Hal utama dalam perencanaan adalah mencapai suatu tujuan yang akan dicapai. Karena pengimplementasian pada kegiatan akan mengalami yang namanya kesulitan untuk kedepannya. Kesulitan tersebut dapat berupa kesimpangsiuran yang menggagalkan segala aktivitas keperamukaan yang ada di MTs Sayyid Yusuf Talango.

Pelaksanaan manajemen dalam penanaman nilai-nilai keagamaan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran mempunyai suatu tujuan untuk meningkatkan potensi peserta didik. selain itu, bertujuan untuk peserta didik memiliki dan bisa menerapkan nilai keagamaan dengan baik. Penerapan itu tidak hanya dilakukan di sekolah, akan tetapi juga bisa diterapkan di luar lingkungan sekolah.

Dalam hal ini ibu Elliyawati selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler memberikan penjelasan tentang implementasi manajemen esktrakurikuler dalam penanaman nilai-nilai keagamaan MTs Sayyid Yusuf:

“Karena di ekstra keperamukaan ada jadwal keagamaannya juga. Jadi, penerapannya disini juga ada kode kehormatan pramuka dan itu termasuk pada salah satunya. Serta juga bertaqwa kepada tuhan YME. Jadi lebih bagaimana caranya kita untuk mengatur, meskipun ada kegiatan apapun di ekstra pramuka entah itu kegiatan apapun, kita tetap mengedepankan kewajiban kita. Seperti halnya contoh

¹⁹ Ibid.

ketika kita melaksanakan kemah setiap tahunnya, meskipun sibuk dengan kegiatan kemah. Pada saat masuk waktu shalat dzuhur, asar kita tetap berjamaah bersama. Dari tahun-tahun kemarin untuk tempat kemah, kita mengambil tempat yang strategis yang sekiranya dekat dengan masjid. Jadi ketika kita mau shalat, semua peserta didik kelas 7 wajib mengikuti shalat berjamaah. Kalau sudah memang tidak menemukan lagi yang bisa dekat dengan masjid untuk berjamaah maka kita shalat berjamaah dilapangan”.²⁰

Dengan adanya penanaman nilai-nilai keagamaan pada kelas 7 di MTs Sayyid Yusuf Talango dapat menumbuhkan rasa antusias pada para siswa untuk mengikuti jadwal yang telah ditentukan oleh pembina.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan peserta didik yang ikut serta pada kegiatan di dalamnya yaitu Arin Anna Hayati Villa: “Saya sangat menikmati kegiatan ekstrakurikuler keperamukaan yang ada di MTs Sayyid Yusuf Talango. Setelah saya saya mengikuti kegiatan pramuka, saya dapat mengembangkan minat dan bakat serta dapat pengalaman yang berkesan dan pengajaran yang bermanfaat”.²¹

Dengan adanya implementasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam penanaman keagamaan tersebut terbukti akhlak peserta didik secara perlahan mulai membaik, Dan dapat mengatur waktu sebagaimana penjadwalan yang telah rencanakan sebelumnya.

Melalui kegiatan ini sebagaimana di kemukakan oleh guru pembina ibu elliyawati, S.Pd.I.: “Perubahan akhlak pada peserta didik kelas 7 bisa dilihat dari tingkah laku yang dimulai dari kesopanan terhadap guru, selalu memberi salam ketika bertemu di jalan, meskipun tidak keseluruhan. Tapi alhamdulillah untuk yang sekarang sudah membaik. Dengan adanya kegiatan keperamukaan peserta didik lebih berperan aktif, bisa lebih

²⁰ Ibid.

²¹ Arin Anna hayati villa, siswi kelas 7 MTs Sayyid Yusuf Talango. *Wawancara Langsung*, pkl 09:30, (21-03-2022).

berani mengungkapkan argumennya baik di kelas ataupun waktu pada saat pelaksanaan pramuka pada jum'at sore hari".²²



Gambar 4.9 diskusi bersama dengan pengawasan para pendamping pramuka

Selain dari wawancara yang dilakukan bersama salah satu peserta didik, serta pembina ekstra pramuka, saya sebagai peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa siswa kelas 7. Salah satu pendamping RESUS yaitu Putri Wulandari: “Untuk ekstrakurikuler pramuka yang ada di MTs Sayyid Yusuf pelaksanaannya alhamdulillah cukup baik, seperti halnya penerapan dalam shalat berjamaah, memberikan arahan dan tujuan dari keperamukaan tersebut”.²³

Berikut adalah perencanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan. Dalam ekstrakurikuler ada beberapa hal yang perlu difikirkan dalam perencanaan

Tabel 4.6 Nilai-nilai Keagamaan²⁴

Kategori nilai	Nilai karakter	Nilai-nilai Religius
Ilahiyah	Taqwa	Taqwa
	Ikhlas	Ikhlas
	Siddiq	Jujur

²² Ibid.

²³ Putri Wulandari, salah satu pendamping RESUS, *Wawancara Langsung*, pkl: 16:00, (Tanggal 25-03-2022).

²⁴ Sumber dari hasil wawancara dengan Ketua Pembina Pramuka (25-03-2022).

		Berakhlakul karimah
		Mencintai al-qur'an
Insaniyah	Amanah	Amanah
	Al-'adl	Kompeten

B. Temuan

Dari berbagai prosedur pengumpulan data maka peneliti memperoleh hasil temuan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan

Perencanaan adalah suatu runtunan perubahan awal yang penting untuk menentukan langkah langkah manajemen untuk selanjutnya. Hasil dari perencanaan merupakan upaya yang akan menentukan proses bagaimana konsep yang telah dibuat, perencanaan di sini berkedudukan sebagai petunjuk untuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Diantara temuan yang peneliti dapatkan, yaitu:

- a. Memiliki jargon “Siswa Rasa Santri dan Sekolah Rasa Pondok” yang dicetuskan oleh pendiri Yayasan Sayyid Yusuf yang bernama Habib Yusuf.
- b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai anak didik tidak mampu secara finansial dengan tidak ada pemungutan biaya untuk peserta didik pada semua tingkatan.
- c. Mengkhususkan hari jum'at untuk lebih memfokuskan pada ibadah yang disebut dengan ibadah amaliyah.
- d. Kerja sama antara penyelenggara, pembina dan pendidik, atas dasar keikhlasan sebagai bentuk pengabdian kepada guru.

2. Implementasi Manajemen Dalam Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Pada Peserta Didik.

- a. Kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib bagi kelas 7 MTs Sayyid Yusuf yaitu ekstra keperamukaan.
- b. Kegiatan pramuka yang dilaksanakan setiap hari jum'at sore hari diwajibkan khusus bagi kelas 7 MTs Sayyid Yusuf Talango.
- c. Melaksanakan kemah santri yang di peruntukkan memang bagi kelas 7 pada saat peringatan Hari Santri.
- d. Memberikan materi dan arahan tentang keagamaan dengan menggunakan metode ceramah, menerapkan shalat jama'ah.
- e. Para peserta didik harus menyesuaikan dengan kode kehormatan pramuka. Salah satunya yaitu janji untuk tetap menjaga shalat, saling tolong menolong, bisa menjaga nilai-nilai keagamaan dan tetap menjaga akhlak yang baik di sekolah ataupun di luar.

3. Dampak Manajemen Ekstrakurikuler

Berdasarkan observasi peneliti, mengenai dampak dari implementasi manajemen ekstrakurikuler pada peserta didik kelas 7 yaitu berdampak positif dan negatif.

Dampak positif pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler dalam penanaman nilai-nilai keagamaan pada peserta didik kelas 7 di MTs Sayyid Yusuf Talango. Pelaksananya disini meliputi melaksanakan shalat berjama'ah bersama, memberikan materi tentang keagamaan dan cara penerapannya baik di lingkungan sekolah dan di luar sekolah, mengganti kegiatan keperamukaan pada saat memasuki bulan ramadhan dengan beberapa kegiatan yaitu pondok ramadhan bagi-bagi takjil di dekat pelabuhan Talango, baksos kepada anak yatim piatu atau fakir miskin. Dampak positif pelaksanaannya, yaitu:

- 1) Memiliki kedisiplinan waktu.
- 2) Memberikan wawasan dan pengalaman awal yang baik untuk para peserta didik kelas 7
- 3) Membentuk kepribadian yang baik, dan mengajarkan arti kepemimpinan.
- 4) Mengembangkan minat dan bakat religius.

- 5) Menjaga nilai kebudayaan kehidupan bangsa, peradaban saling menghargai, dan menjunjung tinggi rasa persatuan, adil, serta jujur dalam diri peserta didik.
- 6) Memiliki keluarga dan teman-teman baru dan lebih mencintai lingkungan.

Adapun Dampak negatif pelaksanaannya, yaitu:

- 1) Dapat mengurangi waktu belajar siswa
- 2) Pembelajaran yang terlalu keras dan terlalu disiplin. Mengakibatkan peserta didik akan mearasa tertekan.

C. Pembahasan

Memperhatikan hasil dari observasi dan wawancara dengan para nara sumber yang dilengkapi dengan studi dokumentasi. Di sini akan diuraikan oleh peneliti, terkait penggambaran umum pada hasil pemikiran serta hasil penelitian yang berhubungan dengan perencanaan penanaman nilai-nilai keagamaan, implementasi, serta dampak dari kegiatan ekstrakurikuler dalam penanaman nilai-nilai keagamaan.

Dari hasil temuan yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis berupaya melakukan analisis dari hasil penelitian yang terkait dengan penanaman nilai-nilai keagamaan di MTs Sayyid Yusuf Talango. Analisis ini melihat dari temuan lapangan sebagaimana yang telah dideskripsikan pada paparan data, serta membandingkan dengan konsep atau teori yang ada didalam manajemen ekstrakurikuler. Selanjutnya, penulis memfokuskan pembahasan sesuai dengan permasalahan selanjutnya yaitu implementasi manajemen ekstrakurikuler dalam penanaman nilai-nilai keagamaan pada peserta didik kelas 7 di MTs Sayyid Yusuf Talango. Dalam rangka ingin mewujudkan kegiatan yang dilaksanakan dengan baik, tepat, terarah dan tuntas serta dapat dipertanggung jawabkan. Kegiatan untuk mengatur, ataupun mengelola suatu organisasi merupakan salah satu yang disyariatkan dalam ajaran islam.

1. Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Peserta Didik Kelas 7 Mts Sayyid Yusuf Talango.

Dari rangkaian proses manajemen, pelaksanaan lebih menekankan pada kegiatan yang terhubung langsung dengan individu-individu lainnya dalam suatu organisasi. Dalam pelaksanaan, fungsi pelaksanaan yaitu kepala sekolah sangat berperan penting menggerakkan seluruh civitas sekolah/madrasah agar mampu melaksanakan tugas, peran, dan tanggung jawabnya dengan disertai motivasi. Oleh karena itu, guru di lembaga MTs Sayyid Yusuf Talango harus mempunyai semangat kerja yang tinggi agar mampu melaksanakan perencanaan dengan tujuan yang akan dicapai.

Fungsi manajemen di sini yaitu mempunyai peranan yang sangat penting dalam implementasi manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan produktivitas organisasi sekolah, sehingga terdapat kesesuaian antara apa yang telah direncanakan dengan pelaksanaannya, serta hasil yang diperoleh setelahnya. Seperti halnya pelaksanaan ekstra keperamukaan yang dijadwalkan pada sore hari untuk lebih leluasa dalam menambah pengalaman dan menyatu pada alam. Pelaksanaan tersebut tidak hanya didampingi oleh para pendamping akan tetapi juga dibimbing langsung oleh para pembina.

Dari serangkaian proses manajemen tersebut di MTs Sayyid Yusuf mengupayakan memiliki hubungan yang baik, bahkan kerja sama yang dilakukan memang diniatkan karena bentuk pengabdian. Maka dari itu, antara kepala sekolah dengan staff yang lain saling memperhatikan, serta memberikan energi motivasi kepada bawahan secara alamiah. Dikatakan alamiah karena pada dasarnya manusia mempunyai sifat tersebut. Walaupun tidak dalam tatanan kesempurnaan seperti Allah karena manusia tidak akan pernah bisa menyamai-Nya. Contoh dalam bentuk konteks manajerial manusia dapat mencontoh Allah memberikan motivasi kepada makhluk ciptaan-Nya. Selain itu, nabi Muhammad sebagai utusan Allah dapat dijadikan sebagai publik figur teladan dalam

melaksanakan tugas sebagai seorang pemimpin terhadap ummat islam pada zaman itu. Membangkitkan semangat kerja harus menjadi perhatian serius oleh para pemimpin di sekolah.

Dalam hal ini terdapat bagaimana pengimplementasian kegiatan ekstrakurikuler dalam penanaman nilai-nilai keagamaan. Dimana kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berupa pendidikan di sekolah, tetapi pelaksanaannya ada di luar jam sekolah. Seperti yang telah dipaparkan diatas bahwasannya kegiatan wajib bagi kelas 7 MTs Sayyid Yusuf Talango adalah ekstrakurikuler keperamukaan dan dimasukkan pada tingkat kurikulum K-13.

Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pengembangan pada siswa. karena kegiatan itu secara tidak langsung akan memberikan sebuah dukungan terhadap kegiatan pembelajaran yang ada di kelas serta juga dapat memberikan tambahan pengetahuan keterampilan, minat, dan kemampuan siswa kelas 7.

Tujuan dari ekstrakurikuler di sini yaitu untuk menjadika para siswa memperluas wawasan pengetahuan, mendorong proses pembaharuan nilai dan sikap untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik kelas 7 MTs Sayyid Yusuf Talango. Kegiatan ekstrakurikuler diharuskan lebih pada aktivitas yang bersifat kelompok, adapun kegiatan itu dapat diurutkan atas pilihan para peserta didik. Hal yang perlu dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya yaitu:

- a) Meningkatkan aspek pengetahuan, perbuatan, dan kecakapan dalam menyelesaikan tugas.
- b) adanya dorongan untuk mengarahkan bakat, dan minat para siswa.
- c) Menetapkan jadwal, memperhatikan kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan.
- d) Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan khususnya pada tingakatan awal yaitu pramuka.

Untuk gerakan pramuka di MTs Sayyid Yusuf dengan sebutan PRASETA (Pramuka Sayyid Yusuf Talango) di mana di dalamnya terdapat banyak program kegiatan yang telah direncanakan. Pendidikan keperamukaan merupakan cara membentuk kepribadian, mampu mengerjakan sesuatu dengan baik, dan akhlak mulia serta melalui penerapan nilai keperamukaan.

Oleh karena itu, untuk membentuk sebuah kedisiplinan peserta didik, di MTs Sayyid Yusuf Talango memberikan contoh perbuatan yang positif, agar peserta didik ketika berada di ruang lingkup sekolah dapat menerapkan dengan baik. Ketika seorang guru dihadapkan dengan peserta didik yang sering melanggar peraturan sekolah, maka dihadapi telaten, sabar dalam menegur peserta didik tersebut, yang artinya seorang guru tidak harus dengan cara membentak atau berbicara secara kasar untuk menasehatinya karena mental peserta didik masih terbilang lemah dalam menanggapi hal yang negatif.

Untuk penerapan di MTs Sayyid Yusuf, penanaman nilai-nilai keagamaannya terkendala pada bagian materi yang memang para pembina tidak keseluruhan menguasai pada bagian keagamaan, akan tetapi para pembina mendatangkan pemateri dari luar sekolah untuk tetap melaksanakan pemberian materi keagamaan terhadap peserta didik kelas 7.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah pembinaan minat dan bakat siswa dapat diupayakan dan direalisasikan di sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu wadah dalam mengaktualisasikan diri, yang tidak terdapat di dalam kelas, baik dari segi keterampilan, olahraga, kesenian. Dari kegiatan inilah, dapat diambil manfaat bagi sekolah, yaitu sebagai penunjang untuk mempromosikan kepada masyarakat. Dengan hasil yang telah dicapai, dan dapat menaikkan derajat sekolah di tengah-tengah masyarakat pada umumnya.

2. Dampak Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Pada Peserta Didik Kelas 7 Mts Sayyid Yusuf Talango.

Dampak dari implementasi manajemen ekstrakurikuler dalam penanaman nilai-nilai keagamaan diharapkan sesuai dengan tujuan ekstrakurikuler keperamukaan untuk diterapkan atau tidak. Dengan adanya dampak tersebut dapat menjadikan para peserta didik memiliki disiplin waktu, mengatur sesuatu dengan baik, serta dapat belajar mengelola organisasi dengan baik.

Dalam mewujudkan cita-cita tujuan organisasi, diperlukan adanya proses yang terus berjalan dalam waktu tertentu sesuai dengan target. Untuk memandu semua proses manajemen diperlukan panduan, berupa aspek kepemimpinan. Oleh karena itu, perlu melibatkan sumber daya organisasi, baik orang, material, waktu. Manajemen dapat berproses apabila ada unsur manusia menjadi penggerak untuk memandu berjalannya sistem dalam organisasi.²⁵

Internalisasi nilai-nilai karakter yang dilaksanakan pada kegiatan-kegiatan keperamukaan, diantaranya yaitu:

- a. Keterampilan Tali Temali
Keterampilan ini disesuaikan pada pembentukan diri dan dapat membentuk pada ketelitian, kerjasama, kesabaran, serta tanggung jawab.
- b. Keterampilan pertolongan pertama gawat darurat
Memberikan obat dan diharapkan dapat membentuk ketelitian, tanggung jawab, kesabaran, dan peduli sosial. Dapat membalut luka, menggunakan obat yang sudah disediakan. Diharapkan juga dapat bertanggung jawab dalam setiap hal.
- c. Ketangkasan pionering

²⁵ Onisimus Amtu, *manajemen pendidikan di era otonomi daerah (konsep, strategi, dan implementasi)*, (Bandung: ALFABETA, 2011). 05.

Untuk kegiatan membuat gapura, menara pandang dan membuat tiang bendera diharapkan dapat memebantuk karakter ketelitian, mempunyai rasa percaya diri, ketekunan dan kerjasama. Adapun kegiatan membuat jembatan tali goyang dan meniti dengan satu atau dua tali diaharapkan dapat membentuk pribadi yang pemberani, teliti, percaya diri, ketekunan, serta kesabaran.

d. Keterampilan Morse Dan Semaphore

Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat membentuk karakter kecermatan dalam berfikir, teliti, tanggung jawab dan kesabaran.

e. Keterampilan membaca sandi Pramuka

Kegiatan pada sandi pramuka pemecahan bermacam sandi, diantaranya sandi akar, kotak biasa, kontak berganda, merah putih, sandi paku, dan angka diharapkan dapat mengarahkan pada pembentukan karakter yang kreatif, teliti, bekerjasama, dan memiliki tanggung jawab.

f. Penjelajahan dengan tanda jejak

Menjelajah dengan memasang tanda jejak. Peserta didik diharapkan dapat mengarahkan karakter yang religius, toleran, cinta tanah air, memperhatikan lingkungan, bertanggung jawab.

g. Kegiatan pengembara

Kegiatan pengembaraan ini diharapkan dapat membantuk karakter mandiri, peduli sosial, ketelitian, dan religius.

h. Keterampilan Baris Berbaris (KBBI)

Keterampilan ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa agar mempunyai kedisiplinan, kreatif, kerja sama, dan tanggung jawab.

i. Perkemahan

Kegiatan perkemahan memiliki tujuan untuk mengembangkan karakter kemandirian, serta untuk mengamalkan Dasa Darma pramuka.

Dari beberapa pemaparan internalisasi nilai-nilai karakter diatas, dapat dikhususkan pada kegiatan pramuka di MTs Sayyid Yusuf Talango yaitu kegiatan perkemahan. Dimana perkemahan disini berupa kegiatan yang setiap tahunnya memang diadakan di luar sekolah. Dalam melaksanakan perkemahan tersebut, pembina pramuka tidak hanya berkemah saja, akan tetapi mencari tempat atau lokasi yang strategis agar tidak kesulitan dalam melakukan ibadah shalat berjamaah.

Mendidik peserta didik sebagai generasi masa depan keagamaan yang kuat dan berkarakter keislaman merupakan suatu hal yang mutlak untuk perbaikan moral anak di masa yang akan datang. demi agama, karena dikemudian hari mereka akan merasakan perubahan kehidupan yang akan lebih pelik dan jauh berbeda dengan kondisi yang saat ini. Hal ini terdapat pada hasil wawancara dengan pembina pramuka MTs Sayyid Yusuf Talango yang telah dipaparkan diatas yaitu tetap berpatokan pada kode kehormatan pramuka salah satunya tetap menjaga shalat, saling tolong menolong, dan cara bagaimana untuk menjaga nilai-nilai keagamaan dan bagaimana cara akhlak baik di sekolah ataupun diluar sekolah.

Peran nilai dasar keagamaan dalam membentuk pribadi siswa adalah menjadikan agama sebagai pemimpin dalam kehidupan. Apabila agama menjadi sebuah pemimpin dalam kehidupan peserta didik, maka dari itu diupayakan agar melakukan hal yang bermanfaat bagi orang lain. Oleh karena itu, tidak ada pengawasan secara jasmani, karena dalam setiap individu pasti memiliki penjagaan yang memelihara perilakunya dengan sendirinya untuk berbuat baik kepada orang lain.

Setelah mendapatkan data langsung dengan melalui proses wawancara dan observasi, maka dapat diketahui bahwasanya kelas 7 MTs Sayyid Yusuf Talango dalam penanaman nilai-nilai keagamaan telah baik, disebabkan dengan adanya bentuk kedisiplinan pada kegiatan

ekstrakurikuler keperamukaan, serta bisa menaati jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Namun ada juga sebagian para peserta didik yang mungkin belum memahami pada makna dari keperamukaan, sehingga kurangnya partisipasi dan minat untuk mengikuti kegiatan dengan baik. Adapun Kelemahan pada implementasi nilai-nilai keagamaan yaitu terletak pada bagian pembawa materi, dikarenakan para pembina kurang menguasai tentang masalah keagamaan.

Dalam hal ini diperlukan adanya Implementasi nilai-nilai religius sebagai bentuk penggunaan penerapan agama secara menyeluruh, yang mengusahakan ke dalam lingkungan pembelajaran searah dengan tujuan pendidikan, di mana didalamnya mengandung unsur karakter. Terdapat lima penggambaran aspek religius dalam islam yaitu:

a. Aspek iman

Iman disini memang harus diketahui dan diajarkan sejak dini seperti halnya mengetahui rukun-rukun iman. Adapun pentingnya menghafal rukun iman dapat meningkatkan keimanan kita khususnya untuk pembelajaran pada peserta didik kelas 7 MTs Sayyid Yusuf Talango yang memang awalnya sudah ditekankan pada keagamaan.

b. Aspek islam

Upaya pembentukan kepribadian peserta didik di MTs Sayyid Yusuf Talango diterapkan dengan kegiatan ibadah shalat, dimana para guru mengajak peserta didik untuk berjamaah di musholla atau di lapangan sekolah.

c. Aspek ihsan

Aspek ihsan di MTs Sayyid Yusuf Talango diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler keperamukaan dengan mencintai alam sekitar seperti halnya melakukan penghijauan kembali dan tidak membuang sampah sembarangan.

d. Aspek ilmu

Salah satu aspek ilmu disini dapat memudahkan dalam melaksanakan ibadah, mampu menemukan dan menciptakan pengetahuan, serta dapat mengenal alam, kehidupan sosial, dan kemanusiaan.

e. Aspek amal

Aspek amal dapat berbentuk ucapan, perbuatan, ataupun getaran hati. Seperti halnya peserta didik diwajibkan melaksanakan ibadah amaliyah shalat dhuha berjamaah.

Dari beberapa nilai diatas dapat diupayakan bahwasanya pada penerapan di MTs Sayyid Yusuf Talango terdapat hari yang memang dikhususkan bagi peserta didik dan seluruh warga sekolah untuk melaksanakan ibadah amaliyah yaitu hari jum'at. Sehingga diawal masuk sekolah, peserta didik diwajibkan untuk shalat dihalaman sekolah. Setelah itu dilanjutkan dengan pembacaan al-qur'an bersama, disertai dengan pembelajaran yang mengandung keagamaan.

Implementasi nilai-nilai pendidikan keagamaan di MTs Sayyid Yusuf berlanjut pada praktek dan belajar membiasakan diri yang diterapkan oleh guru kepada siswa. Dengan demikian, adanya aspek di sini akan menjadikan peserta didik menjadi seorang individu yang dapat menata perilakunya perilakunya menjadi manusia paripurna untuk masa depan.